

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan. Dengan demikian cukup beralasan apabila pendidikan harus mendapatkan perhatian yang cukup serius, lebih-lebih bagi kalangan pendidik maupun calon pendidik.

“Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan tersebut maka setiap pembelajaran diharapkan semua siswa dapat menguasai ilmu yang dipelajari dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari –hari”.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Secara lebih spesifik Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yakni Sekolah Dasar (disingkat SD). Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah Dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun. mulai dari kelas 1 sampai kelas VI. Tujuan Pendidikan Dasar yakni memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan menengah.

Agar dapat mengantarkan siswa sekolah dasar menuju jenjang yang lebih tinggi, diperlukan proses belajar mengajar yang berkualitas. Proses

belajar mengajar adalah proses interaksi antara dua pihak, yaitu siswa sebagai pihak belajar, dan guru sebagai pihak mengajar. Dari proses belajar inilah prestasi belajar siswa dapat diketahui, apakah prestasinya tinggi. Dengan kata lain prestasi belajar adalah cerminan dari usaha belajar. Femi Olivia (2011: 73) “prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan”. Prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi siswa dapat dicapai dengan baik manakala guru sebagai pengajar dapat menjalankan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan orang tua sebagai pendidik di rumah dapat memberikan perhatian yang penuh.

Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor diantaranya adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua.

“Pendidikan manusia di mulai dari keluarga. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Jika ingin membentuk anak yang shaleh dan shalehah, cerdas serta terampil, maka harus di mulai dari keluarga. Agar terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia pun para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang di harapkan” (Helmawati, 2014: 3)

Dari pendapat tersebut maka Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam pendidikan anak saat di rumah. Peran orang tua merupakan andil orang tua dalam memberikan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberprestasian pendidikan yang dijalani. Indikatornya peran orang tua adalah perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak saat di sekolah dan menekankan pentingnya pencapaian prestasi belajar. Perwujudan dari peran orang tua terhadap anak terdiri dari 4 aspek yaitu orang tua sebagai fasilitator, Informator, motivator dan penasehat. Namun pada dewasa ini banyak orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak cukup diserahkan sepenuhnya kepada sekolah dan kurang mempertimbangkan bahwa waktu di sekolah lebih sedikit dari pada waktu di rumah. Menurut Syafei (2002: 2) Orang tua yang

beranggapan bahwa pendidikan adalah urusan guru di sekolah hal itu memang dapat di benarkan namun yang membuat hal tersebut menjadi salah karena orang tua lepas dari tanggung jawabnya mendidik anak dengan memberikan alasan, anak itu telah disekolahkan dan telah memenuhi kewajiban materi yang telah di penuhi.

Sehingga jelaslah bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan tidak hanya dalam bentuk materi saja, akan tetapi harus diimbangi dengan perhatian orang tua yang di berikan secara langsung bukan hanya pemberian fasilitas yang menunjang pendidikan saja. Namun juga, memotifasi anak dalam belajar, mendampingi, menanyakan, membantu memecahkan masalah yang dihadapi dan sebagainya. Kadang-kadang orang tua perlu memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai bagus ataupun memberikan semangat dan motivasi ketika nilai anak kurang baik. Dengan begitu anak akan merasa diperhatikan sehingga mereka termotivasi dan dapat menumbuhkan minat anak belajar dan untuk menjadi lebih baik lagi.

Pengaruh keberprestasian belajar berdasarkan latar belakang peserta didik salah satunya adalah minat (Suhana 2014: 8). Minat siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi minat siswa maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat siswa maka semakin rendah juga prestasi belajarnya. Selain itu, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar, salah satunya adalah perhatian orang tua. Semakin tinggi waktu yang dimiliki orang tua untuk anak-anaknya maka semakin besar peluang orang tua untuk memberikan perhatian terhadap anak. Dengan perhatian yang cukup dari orang tua, anak akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang” *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah tersebut diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar siswa.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak saat di rumah.
3. Rendahnya prestasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat dikaji lebih dalam serta berlangsung secara efektif, efisien, dan terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minat belajar.

Minat belajar dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian siswa, ketertarikan siswa, perasaan senang siswa dan keterlibatan siswa.

2. Perhatian orang tua.

Perhatian orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada kasih sayang orang tua kepada anak, bimbingan yang di berikan, fasilitas yang di berikan orang tua, dan suasana belajar ketika di rumah.

3. prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar yang diambil dari nilai raport semester gasal pada siswa kelas tinggi (kelas IV, V dan VI) SD Negeri 03 Nglebak tahun ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo?
2. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo?
3. Adakah pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo?

E. Tujuan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 01 Wonolopo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan di Sekolah Dasar. Adapun beberapa manfaat yang penulis harapkan diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk Mengembangkan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Dari prestasi penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan prestasi belajar sekolah tersebut.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam usaha peningkatan prestasi belajar. Dengan mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, guru dapat

memperhatikan hal tersebut guna menunjang prestasi belajar yang maksimal.

c. Bagi siswa

- 1.) Memberi pengetahuan bahwa intensitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
- 2.) Dengan mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat, sehingga meningkat pula prestasi belajarnya.